

 Dinkes.Kab. Karanganyar	KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN SBAR		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 449/05/SOP/MUTU/2023	
		Terbit ke : 1	
		No.Revisi : -	
		Tgl.Terbit : 10 Maret 2023	
	Halaman : 1 - 3		
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		<u>drg. Bambang Mulyawan</u> NIP.196903262003121003	

Pengertian	Komunikasi efektif adalah komunikasi yang dilakukan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan mudah dipahami oleh penerima, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan (kesalah pahaman).
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk komunikasi efektif.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Matesih Nomor 449-1/050.5.10 Tahun 2023 Sasaran Keselamatan Pasien
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan No 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
Langkah-langkah/ Prosedur	1. Prosedur komunikasi antar petugas medis dengan menggunakan SBAR : Sebelum petugas kesehatan kontak dengan pasien. 1.1 Petugas mengucapkan salam sesuai waktu saat komunikasi 1.2 Petugas saat berkomunikasi dilakukan melalui telepon atau whats app, pastikan orang yang dihubungi adalah yang benar dengan mengkonfirmasi Namanya. Dan meminta izin untuk konsultasi. 1.3 Petugas harus menjelaskan SITUATION (situasi atau kondisi yang dilihat pada pasien) yang terjadi : a. Sebutkan identitas petugas yang melapor b. Sebutkan identitas pasien yang akan dilaporkan: Nama tanggal lahir / umur dan alamat c. Jelaskan perubahan kondisi pasien yang diamati: berdasarkan pengamatan petugas, keluhan subyektif pasien, atau perubahan tanda-tanda obyektif yang ditemukan pada pasien.

 Dinkes.Kab. Karanganyar	KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN SBAR		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 449.1 / 05 / SOP / Matesih / 2023	
		Terbit ke : 1	
		No.Revisi : -	
		Tgl.Terbit : 10 Maret 2023	
		Halaman : 2 - 3	

	1.4 Petugas menjelaskan BACKGROUND (<i>latar</i> belakang medis) yang berkaitan dengan situasitersebut : - Tanggal mulai dirawat. - Riwayat penyakit. - Hasil pemeriksaan sebelumnya : pemeriksaan fisik, laboratoris, radiologis, dan lain-lain. - Terapi (obat-obatan dan tindakan) yang diberikan sebelumnya - Riwayat alergi obat (bila ada). 1.5 Petugas menyebutkan ASSESSMENT (penilaian atas kondisi) terkait dengan situasi tersebut : - Kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada pasien terkait perubahan kondisi yang ditemukan pada saat itu (data obyektif) - Tindakan-tindakan yang sudah diambil terkait kondisi saat itu. 1.6 Petugas meminta RECOMMENDATION (<i>rekomendasi</i> tindak lanjut) yang dianjurkan saat itu, rekomendasi yang dianjurkan bisa antara lain : - Permintaan advis terapi atau tindakan lain yang diperlukan - Permintaan advis pemeriksaan penunjang lain yang diperlukan - Permintaan perubahan terapi atau tindakan lain yang diperlukan - Permintaan untuk melihat pasien sesegera mungkin merujuk atau transfer pasien, konsultasi ke dokter lain, atau menjelaskan pada pasien atau keluarganya tentang perubahan kondisi yang terjadi. 1.7 Petugas melakukan prosedur <i>Write – Read – Repeat Back – Reconfirm</i> terhadap advis tersebut
--	---

 Dinkes.Kab. Karanganyar	KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN SBAR		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 449.1/05/SOP/TAUTU/2023	
		Terbit ke : 1	
		No.Revisi : -	
		Tgl.Terbit : 10 Maret 2023	
Halaman : 3 - 3			

	1.8 Petugas mengucapkan terima kasih dan salam penutup. 1.9 Petugas melakukan dokumentasi sesuai ketentuan di rekam medis
Unit Terkait	- UGD - Ruang Rawat Inap - Ruang PONED

Rekaman Historis:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.
1				
2				
3				